Analisa Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Terhadap Penggunaan Antibiotik di Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara

Analysis of Community Knowledge and Behavior Level on the Use of Antibiotics Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Southeast Sulawesi Province

Devitha Farah Mahdiyah*, Dewi Mayasari, Hadi Kuncoro

Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Kefarmasian "Farmaka Tropis",
Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

*Email korespondensi: devitha.farah05mahdiyah@gmail.com

Abstrak

Antibiotik merupakan terapi efektif yang baik dalam penyembuhan penyakit yang di sebabkan oleh bakteri sehingga pasien ataupun masyarakat kadang menggunakannya sebagai obat swamedikasi. Karena kurangnya pengetahuan maupun perilaku masyarakat ini dapat menimbulkan kasus resistensi antibiotik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan antibiotik di Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan antibiotik diperoleh dengan metode deskriptif sederhana atau survey deskriptif yaitu suatu metode *cross sectional*, dengan alat instrumen berupa kuesioner yang dapat disebarkan kepada masyarakat agar dapat dianalisis mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat. Penelitian ini telah melibatkan 196 responden uji. Hasil penelitian menunjukkan untuk profil karakteristik responden mayoritas berjenis kelamin perempuan, dengan usia 35-44 tahun, berpendidikan terakhir SMA dan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Untuk hasil keseluruhan dari masyarakat di kelurahan Dawi-Dawi, kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu 42,9% berpengetahuan cukup baik dan 49,0% berperilaku cukup baik. Hasil uji hubungan antara pengetahuan dan perilaku masyarakat didapatkan untuk nilai koefisien korelasi menggunakan rumus *spearman* yaitu 0,357 yang menandakan hubungan antara pengetahuan dan perilaku memiliki hubungan yang sedang (*moderate*) dengan signifikansi 0,000 dengan arah korelasi positif (+).

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Perilaku, Penggunaan Antibiotik

Abstract

Antibiotics are an effective therapy diseases caused by bacteria so that patients or the public sometimes use them as self-medication drugs. Due to the lack of knowledge and behavior of the community this can lead to cases of antibiotic resistance. The purpose was to determine the level of knowledge and behavior of the community towards the use of antibiotics in Kelurahan Dawi-Dawi, Southeast Sulawesi province. The knowledge and behavior of the community was obtained using a simple descriptive method, cross sectional, with an instrument in the form of a questionnaire that could be distributed to the community to be analyzed regarding the level of knowledge and behavior. This research has involved 196 test respondents. The results showed that the profile of the characteristics of the respondents were mostly female, 35-44 years old, last graduated from high school and worked as a housewife. For the overall results of Kelurahan Dawi-Dawi, Southeast Sulawesi province, having sufficient knowledge 42.9% and sufficient behavior 49.0%. The results of the test of the relationship between knowledge and people's behavior were obtained for the correlation coefficient value using the Spearman formula is Has a moderate correlation of 0.357, a significance of 0.000 with the direction (+).

Keywords: Level of Knowledge, Behavior, Use of Antibiotics

DOI: <https://doi.org/10.25026/mpc.v14i1.601>

1 Pendahuluan

Antibiotik merupakan bentuk kemoterapi paling sukses pada abad ke-20, dan mungkin lebih dari keseluruhan riwayat medis. Sejak ditemukan dan digunakan secara komersial lebih dari 70 tahun yang lalu, antibiotik dapat mencegah berbagai infeksi seperti infeksi saluran kemih, infeksi kulit, jaringan lunak, pneumonia, dan infeksi seperti endokarditis, meningitis dan sepsis. Antibiotik dibutuhkan untuk mempertahankan prosedur medis rutin dan lanjutan, seperti operasi *caesar* dan transplantasi organ [1]. Namun jika antibiotik digunakan dengan tidak rasional akan menyebabkan risiko terjadinya resistensi antibiotik sehingga antibiotik tersebut tidak dapat memberikan efek dan penyakit yang diderita tidak dapat disembuhkan menggunakan antibiotik.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Klein [2] menjelaskan bahwa konsumsi antibiotik dari tahun 2000 sampai dengan 2015 pada 76 negara menyatakan bahwa berdasarkan *defined daily doses* (DDD) meningkat sebanyak 65% dan proyeksi total antibiotik global hingga 2030

diperkirakan akan meningkat 15%. Jika semua negara terus meningkatkan tingkat konsumsi antibiotik, pada tingkat pertumbuhan tahunan yang diperparah, maka memperkirakan bahwa total antibiotik secara global akan meningkat 32%. Menurut riset yang telah dilakukan WHO [3] pada 12 negara termasuk Indonesia, sebanyak 25% responden mendapatkan antibiotik dari teman ataupun anggota keluarga selama penyakit yang di derita tersebut sama, 43% responden membeli antibiotik dari dokter dengan gejala yang sama seperti sebelumnya dan 32% responden menghentikan penggunaan antibiotik ketika sudah merasa lebih baik, dengan tidak memperhatikan anjuran dari resep yang diberikan oleh dokter. WHO menyarankan bahwa pasien harus melanjutkan penggunaan antibiotik walaupun sudah merasa lebih baik. Tindakan yang tidak rasional tersebut dapat mengakibatkan penggunaan antibiotik yang tidak tepat, sehingga dapat menyebabkan masalah resistensi antibiotik.

Berdasarkan pada literatur sebelumnya di Provinsi Sulawesi Tenggara, tepatnya kota Kendari memberikan survei hasil di mana

menunjukkan bahwa pasien yang menggunakan antibiotik tanpa resep dokter dengan tingkat pengetahuan pasien kurang dari 56,44% [4]. Misalnya, penggunaan obat-obatan yang tidak rasional yang seharusnya disebabkan oleh virus pada influenza telah ditangani dengan antibiotik dalam bentuk obat-obatan. Selain ketidaktepatan penggunaan jenis dosis antibiotik yang salah (terlalu pendek atau terlalu lama), ini mungkin menjadi salah satu penyebab terjadinya resistensi antibiotik [5].

Pentingnya Pemahaman terhadap penggunaan antibiotik yaitu agar masyarakat dapat lebih mematuhi penggunaan antibiotik sesuai dengan kersasionalan penggunaan obat seperti tepat indikasi yaitu resep yang di sarankan dokter perlu diperhatikan, obat yang didapatkan di dasarkan keamanan, kesesuaian dan pertimbangan biaya penggunaan obat yang tepat agar memungkinkan tidak adanya kontraindikasi dan meminimalkan kemungkinan reaksi yang merugikan dan obat dapat diterima dengan mudah, mendapatkan informasi relevan, akurat, penting [6].

Karena belum dilakukannya penelitian tentang pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan antibiotik tepatnya di Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sehingga dari hasil penelitian yang dilakukan akan didapatkan bagaimana tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang penggunaan antibiotik.

2 Metode Penelitian

2.1 Cara Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif atau survey deskriptif secara *cross sectional*, dimana instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang didalamnya menyangkut pertanyaan tentang pengetahuan dan perilaku terhadap penggunaan antibiotik berdasarkan cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang antibiotik yang akan dibagikan kepada masyarakat sebagai responden.

2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan Oktober-Desember 2021 dan untuk tempat penelitian dilaksanakan di Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu masyarakat yang berada di wilayah Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Dengan jumlah populasi pada akhir bulan Februari 2021 sebanyak 9.907 penduduk. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan menentukan kriteria inklusi yaitu mengetahui antibiotik, pernah menggunakan antibiotik, berusia ≥ 17 tahun, dan tidak memiliki penyakit kejiwaan. Sedangkan kriteria inklusi yaitu tidak bersedia menjadi responden serta tidak berdomilisi di Kelurahan Dawi-Dawi.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan pada penelitian ini berupa data primer yaitu kuesioner dalam bentuk link google form maupun kertas kuesioner yang pertanyaan dalam kuesioner tersebut didapatkan dari beberapa pertanyaan penelitian sebelumnya tentang penggunaan antibiotik yang telah diuji validitas dan reliabilitas dari kuesioner tersebut.

2.5 Analisis Data

Untuk menganalisis tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat, setelah didapatkan data 100 responden di Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara, maka teknik menganalisis data yaitu dilakukan analisa data dengan rumus distribusi frekuensi (Tabel) rumus pada persamaan 1.

$$P(\%) = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Persamaan 1

Keterangan :

P = Persentase

F= Frekuensi (jumlah jawaban benar)

N= Seluruh jumlah observasi (Seluruh responden penelitian)

Data yang sudah diperoleh dari kuesioner kemudian akan dianalisis dalam bentuk frekuensi deskriptif sederhana dan akan disesuaikan berdasarkan kategori tingkat pengetahuan baik apabila nilainya 76–100%, cukup apabila nilainya 56–75% dan kurang apabila nilainya $\leq 55\%$ [9]. Serta untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku menggunakan aplikasi SPSS ver 22 dengan rumus *spearman* untuk melihat hubungan signifikansi dari kedua variabel tersebut serta korelasi antara pengetahuan dan perilaku. Untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan perilaku, maka dapat dianalisis menggunakan SPSS dalam rumus *spearman*. Menurut Tabel korelasi D.A *de vaus* dalam penellitan Kurniawati [10] pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00	= Tidak ada Hubungan
0,01 – 0,09	= Hubungan kurang Berarti (trival)
0,10 – 0,29	= Hubungan Lemah
0,30 – 0,49	= Hubungan Moderat
0,50 – 0,69	= Hubungan Kuat
0,7 – 0,89	= Hubungan Sangat Kuat
> 0,90	= Hubungan Mendekati Sempurna

3 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat di Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara didapatkan hasil sebanyak 196 respoden yang bersedia mengisi kuesioner yang sesuai dengan kriteria inklusi, dengan profil karakteristik sebagai berikut.

Dari tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa responden uji dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 43,9% dan perempuan sebanyak 56,1% responden. Sehingga dapat diketahui bahwa responden uji yang telah mengisi kuesioner yaitu didominasi oleh perempuan.

Hal ini dikarenakan wilayah Kelurahan Dawi-Dawi merupakan salah satu daerah yang memiliki perusahaan tambang nikel, sehingga untuk responden laki-laki cenderung sedikit karena pada saat penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan responden laki-laki banyak yang sedang bekerja sebagai karyawan tambang, dan menurut teori menyatakan bahwa perempuan cenderung memiliki sifat kepedulian yang lebih tinggi terhadap penyakit khususnya seorang ibu [7].

Tabel 1 Profil Karakteristik Responden

Variabel	Karakteristik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	110	56.1
	Laki-Laki	86	43.9
	Total	196	100
Usia	17-24 tahun	49	25
	25-34 tahun	50	25.5
	35-44 tahun	68	34.7
	45-55 tahun	24	12.2
	55-65 tahun	5	2.6
	Total	196	100
Pendidikan Terakhir	SD	3	1.5
	SMP	16	8.2
	SMA	115	58.7
	Sarjana/Diploma	62	31.6
	Total	196	100
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	65	33.2
	Swasta/Wirusaha	51	26
	Pelajar/Pegawai Negeri	58	29.6
	Tidak Bekerja	22	11.2
	Total	196	100

Usia responden uji pada penelitian ini yaitu memiliki karakteristik untuk usia 17-24 tahun sebanyak 25,0%, usia 25-34 tahun sebanyak 25,5%, usia 35-44 tahun sebanyak 34,7%, usia 45-55 tahun sebanyak 12,2% dan untuk responden uji 55-65 tahun keatas sebanyak 2,6%. Sehingga dapat diketahui bahwa responden uji yang telah mengisi kuesioner yaitu didominasi oleh responden berusia 35-44 tahun dengan persentase 34,7%. Usia yang diambil pada penelitian ini yaitu responden berusia ≥ 17 tahun, menurut teori pada usia tersebut seseorang telah menginjak masa remaja lanjut, dimana pada fase ini pencapaian identitas diri sangat menonjol, pemikiran semakin logis, abstrak, dan idealis[8].

Pendidikan terakhir pada kuesioner ini yaitu responden uji untuk karakterisik yang

berpendidikan terakhir SD yaitu 1,5%, SMP sebanyak 8,2%, SMA sebanyak 58,7% dan untuk sarjana/diploma sebanyak 31,6%. Sehingga dapat diketahui bahwa responden uji yang telah mengisi kuesioner yaitu didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir SMA dengan persentase 58,7%. Hal ini dikarenakan berdasarkan data demografis responden pencari kerja tamatan di Kelurahan Dawi-Dawi didominasi oleh tamatan SMA/MA yaitu sebanyak 323 penduduk.

Responden uji untuk yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 32,2%, Swasta/Wirusaha sebanyak 26,0%, Pelajar/Pegawai Negeri sebanyak 29,6% dan untuk yang tidak bekerja sebanyak 11,2%. Sehingga dapat diketahui bahwa responden uji yang telah mengisi kuesioner yaitu didominasi oleh responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan persentase sebanyak 32,2%. Hal ini dikarenakan pada saat pembagian kuesioner banyak diberikan pada tiap-tiap rumah sehingga banyak yang menerima kuesioner penelitian yaitu ibu rumah tangga.

Tabel 2 Profil Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Antibiotik

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	50	25,5%
Cukup	84	42,9%
Kurang	62	31,6%
Total	196	100%

Pada tabel 2 didapatkan pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik di Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu untuk pengetahuan yang baik sebanyak 25,5%, berpengetahuan cukup baik yaitu 42,9% dan untuk berpengetahuan kurang baik sebanyak 31,6%. Sehingga dapat diketahui bahwa pengetahuan masyarakat di Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki pengetahuan cukup baik dengan persentase 42,9% terhadap penggunaan antibiotik. Kategori tersebut telah disesuaikan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan apabila nilainya 76–100%, cukup baik apabila

nilainya 56–75% dan kurang baik apabila nilainya $\leq 55\%$ [9].

Gambar 1 Diagram Profil Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Antibiotik

Tabel 3 Profil Perilaku Masyarakat Terhadap Penggunaan Antibiotik

Perilaku	Jumlah	Persentase
Baik	55	28,0%
Cukup	96	49,0%
Kurang	45	23,0%
Total	196	100%

Pada tabel 3 didapatkan perilaku masyarakat terhadap penggunaan antibiotik di Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu untuk perilaku yang baik sebanyak 28,0%, berperilaku cukup baik yaitu 49,0% dan untuk berperilaku kurang baik sebanyak 23,0%. Sehingga untuk perilaku masyarakat di Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki perilaku yang cukup baik dengan persentase 49,0% terhadap penggunaan antibiotik. Kategori tersebut telah disesuaikan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan apabila nilainya 76–100%, cukup baik apabila nilainya 56–75% dan kurang baik apabila nilainya $\leq 55\%$ [9].

Gambar 2 Diagram Profil Tingkat Perilaku Terhadap Penggunaan Antibiotik

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 196 responden uji yang telah mengisi kuesioner pertanyaan tentang pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik dimensi DAGUSIBU maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4 Profil Pengetahuan DAGUSIBU Terhadap Penggunaan Antibiotik

Pengetahuan Masyarakat	Jumlah/Persentase							
	Dapatkan		Gunakan		Simpan		Buang	
	orang	%	orang	%	orang	%	orang	%
Baik	49	25	67	34.2	176	89.8	72	36.7
Cukup	69	35.2	47	24	-	-	-	-
Kurang	78	39.8	82	41.8	20	10.2	124	63.3
Total	196 (100%)							

Jika dilihat dari tabel 4 tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik berdasarkan dimensi DAGUSIBU masyarakat di Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki pengetahuan kurang baik untuk dimensi dapatkan yaitu dengan persentase 39,8% dan gunakan obat dengan persentase 41,8%, untuk menyimpan obat antibiotik masuk dalam kategori baik dengan persentase 89,8%, dan untuk dimensi membuang obat antibiotik yaitu

kurang baik dengan persentase 63,3%. Sehingga dapat dikatakan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara sangat perlu untuk diberikan edukasi ataupun arahan pengetahuan tentang cara penggunaan obat antibiotik yang baik dan benar khususnya dalam mendapatkan, menggunakan dan membuang obat antibiotik, sehingga diharapkan dapat mengurangi kasus terjadinya resistensi antibiotik.

Gambar 3 Diagram Profil Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU Antibiotik

Tabel 5 Profil Perilaku DAGUSIBU Terhadap Penggunaan Antibiotik

Perilaku Masyarakat	Jumlah/Persentase							
	Dapatkan		Gunakan		Simpan		Buang	
	orang	%	orang	%	orang	%	orang	%
Baik	46	23.5	63	32.1	129	65.8	40	20.4
Cukup	25	12.8	72	36.7	40	20.4	12	6.1
Kurang	125	63.8	61	31.1	27	13.8	144	73.5
Total	196 (100%)

Gambar 4 Diagram Profil Perilaku DAGUSIBU Antibiotik

Jika dilihat dari tabel 5 untuk tingkat perilaku masyarakat terhadap penggunaan antibiotik berdasarkan dimensi DAGUSIBU masyarakat di Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki perilaku kurang baik untuk dimensi dapatkan yaitu

dengan persentase 63,8%, untuk gunakan obat antibiotik memiliki perilaku cukup baik dengan nilai persentase 36,7%, untuk dimensi menyimpan obat antibiotik mauk dalam kategori baik dengan persentase 65,8%, dan untuk dimensi membuang obat antibiotik yaitu kurang baik dengan persentase 73,5%. Sehingga

dapat dikatakan perilaku masyarakat di Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara sangat perlu untuk diberikan edukasi ataupun arahan perilaku tentang cara penggunaan obat antibiotik yang baik dan benar khususnya dalam mendapatkan, menggunakan dan membuang obat antibiotik, sehingga diharapkan dapat mengurangi kasus terjadinya resistensi antibiotik.

Berdasarkan penelitian untuk 196 responden uji yang telah mengisi kuesioner pertanyaan tentang pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan antibiotik didapatkan hasil hubungan antara pengetahuan dan perilaku menggunakan rumus *spearman* sebagai berikut.

Tabel 6 Profil Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Terhadap Penggunaan Antibiotik

Signifikansi	Koefisien Korelasi	Arah Korelasi
0,000	0,357	+

Pada data yang telah didapatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan antibiotik di Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu untuk signifikan yang didapatkan yaitu 0,000 yang dapat dinyatakan bahwa hubungan antara pengetahuan dan perilaku <0,05 sehingga dapat dinyatakan hubungan antara pengetahuan dan perilaku yaitu signifikan dan untuk koefisien korelasi yaitu 0,357 dimana koefisien korelasi dengan nilai tersebut berada antara 0,30 – 0,49, berdasarkan korelasi D.A *de vaus* dalam penellitan Kurniawati [10] menjelaskan bahwa hubungan tersebut masuk dalam kekuatan hubungan yang *moderate* atau sedang, sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai korelasi antara pengetahuan dan perilaku masyarakat memiliki korelasi atau hubungan yang sedang. Untuk arah korelasi yaitu (+) positif sehingga dapat dinyatakan pengetahuan dan perilaku masyarakat memiliki hubungan yang searah yang dapat diartikan apabila terjadi peningkatan pada pengetahuan maka perilaku akan meningkat.

4 Kesimpulan

Dari hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa Profil karakteristik responden uji Kelurahan Dawi-Dawi, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara yang telah mengisi kuesioner pada penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan, dengan usia 35-44 tahun, berpendidikan terakhir SMA dan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, dengan pengetahuan dan perilaku yang cukup baik yaitu dengan nilai persentase 42,9% untuk pengetahuan dan 49,0% untuk perilaku. Hubungan antara pengetahuan dan perilaku memiliki hubungan yang bermakna yaitu memiliki signifikansi 0,000 dengan korelasi 0,357 dan memiliki arah korelasi positif (+).

5 Kontribusi Penulis

Kontribusi penulis dalam penelitian ini yaitu peneliti utama Devitha Farah Mahdiyah dan peneliti pendamping Hadi Kuncoro dan Dewi Mayasari.

6 Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.

7 Etik Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan hasil layak etik (*exempted*) dari tim penelaah komisi etik penelitian kesehatan Universitas Mulawarman dengan nomor etik yang telah diterbitkan yaitu No. 87/KEPK-FFUNMUL/EC/EXE/12/2021.

8 Daftar Pustaka

- [1] Banin et.al. 2017. Editorial: Bacterial pathogens, antibiotics and antibiotic resistance. *FEMS Microbiology Reviews*, fux016, 41, 2017, 450–452.
- [2] Klein, Eili Y., dkk.2021. Global Increase And Geographic Convergence In Antibiotic Consumption Between 2000 And 2015. *PNAS*, vol. 115, no. 15
- [3] WHO. 2015. *Antibiotic Resistance: Multi-Country Public Awareness Survey*. USA: WHO Press, World Health Organization.
- [4] Ihsan, Sunandar., Kartina, Akib, Nur Illiyin. 2016. Studi Penggunaan Antibiotik Non Resep

- Di Apotek Komunitas Kota Kendari. *Media Farmasi Vol. 13 No. 2* September 2016: 272-284.
- [5] Arrang, Sherly Tandi., Cokro, Fonny., Sianipar, Erlia Anggrainy. 2019. Penggunaan Antibiotika yang Rasional pada Masyarakat Awam di Jakarta Rational Antibiotic Use by Ordinary People in Jakarta. *JURNAL MITRA Vol. 3 No. 1*
- [6] Chauhan, Iti., Yasir, Mohd., Kumari, Madhu., Verma, Madhu. 2018. The pursuit of rational drug use: Understanding factors and interventions. *Pharmaspire Apr-Jun 2018. Vol 10 Issue 2*:49-54
- [7] Ama, Petrus Geroda Beda., Wahyuni Dwi., Kurniawati Yuyun. 2020. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Preferensi dalam Memilih Pelayanan Kesehatan pada Mahasiswa Perantau. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2020; 9 (1): 35-42*
- [8] Diananda, Amita. 2018. Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *ISTIGHNA, Vol. 1, No 1, Januari 2018* P-ISSN 1979-2824
- [9] Pratiwi, Denia .2017. Gambaran Pengetahuan Pasien Hipertensi Terhadap Penyakit Hipertensi Dan Obat Antihipertensi Golongan *Ace-Inhibitor* Dan Diuretik. *JOPS-VOLUME I-DEC 2017*
- [10] Kurniawati, Laili Hani. 2019. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perilaku Penggunaan Antibiotik (Studi Kasus pada Konsumen Apotek-apotek di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan). *Skripsi. Jurusan Farmasi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2019.*